

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terbukti bersama-sama berpengaruh secara signifikan dengan struktur modal yang diproksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Hal ini disebabkan karena apabila keuangan perusahaan yang tidak mudah untuk *liquid*, maka akan mengganggu struktur modal perusahaan dilihat dari ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban lancar. Serta keadaan perusahaan yang tidak mendapatkan laba akan mengganggu struktur modal perusahaan tersebut dikarenakan perusahaan akan mencari dana eksternal yang lebih dari biasanya. Kemudian ukuran perusahaan berperan sebagai salah satu arahan untuk pengambilan keputusan struktur modal mengingat perusahaan dapat mengakses pasar modal untuk memperoleh dana dari luar atau penggunaan modal sendiri.
- 2) Likuiditas yang diukur dengan melihat komposisi hutang lancar dengan aktiva lancar dimana kita dapat menilai perbandingan antara besaran aktiva lancar sebagai pemenuhan kewajiban lancarnya terbukti berpengaruh signifikan terhadap struktur modal yang diproksikan dengan

DER pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011.

- 3) Profitabilitas yang diukur dengan proksi ROE (*Return on Equity*) terbukti berpengaruh signifikan terhadap struktur modal yang diproksikan dengan DER pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011.
- 4) Ukuran perusahaan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Dapat dilihat bahwa perusahaan besar akan lebih berani untuk mengeluarkan atau menerbitkan saham baru dalam pemenuhan kebutuhan dananya jika dibandingkan dengan perusahaan kecil. Sehingga ukuran perusahaan belum pasti berpengaruh terhadap struktur modal.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah:

- 1) Bagi pihak manajemen perusahaan industri dasar dan kimia sebaiknya sebelum menetapkan kebijakan struktur modalnya agar terlebih dahulu memperhatikan variabel likuiditas dan profitabilitas yang di-proksi dengan rasio likuiditas dan rasio *return on equity*. Dengan memperhatikan variabel-variabel tersebut, perusahaan dapat memutuskan besarnya struktur modal yang sesuai sehingga dihasilkan kebijakan struktur modal yang optimal bagi perusahaan.

- 2) Investor perlu memperhatikan nilai utang dalam struktur modal perusahaan dengan tetap mempertimbangkan dampak positif maupun negatifnya. Dalam hal ini investor harus mencermati nilai utang yang dimiliki perusahaan serta pemanfaatannya agar utang yang dimiliki perusahaan dapat memiliki komposisi yang ideal dengan kemampuan dan tingkat pertumbuhan perusahaan. Mengingat perusahaan yang memiliki perbandingan modal dari dana sendiri lebih banyak dibandingkan utang, besar kemungkinan perusahaan adalah perusahaan sehat bukan perusahaan yang mengarah ke *pailit*. Sehingga udara segar investasi dapat dirasakan dengan melihat kondisi tersebut.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya terbatas pada perusahaan industri dasar dan kimia saja; menambah variabel-variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang mungkin berpengaruh terhadap struktur modal, seperti variabel independen penelitian ini dapat ditambah dengan menggunakan faktor manajemen, makro ekonomi, dan non ekonomi.
- 4) Dan memperpanjang periode penelitian untuk mengetahui konsistensi dari pengaruh variabel-variabel independen tersebut terhadap struktur modal. Selain itu, harus mempertimbangkan kestabilan kondisi perekonomian yang berhubungan dengan rentang waktu penelitian tersebut. Tujuannya adalah untuk meningkatkan ketepatan model yang akan dihasilkan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

- 1) Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
- 2) Penelitian ini hanya terbatas untuk sampel perusahaan industri dasar dan kimia sehingga kurang mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 3) Pengukuran *firm size* dengan menggunakan proksi nilai pasar ekuitas perusahaan pada akhir tahun kemungkinan juga belum menginterpretasikan besar atau kecilnya perusahaan yang menjadi sampel penelitian.
- 4) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan mempengaruhi struktur modal secara bersama-sama hanya terbatas sebesar 52,5 % sehingga untuk kesempurnaan penelitian perlu dicari variabel lain yang mempengaruhi struktur modal di luar model ini.